

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Bagi wanita, payudara merupakan organ yang memiliki fungsi penting. Selain sebagai bagian tubuh yang memiliki nilai estetika, dalam hal ini wanita yang nantinya akan menjadi seorang ibu sudah menjadi kodratnya untuk mengandung, melahirkan, dan menyusui. Bahkan dalam Islam sendiri terdapat dalil yang menyebutkan betapa mulianya seorang ibu yang menyusui anaknya. Menyusui bayi telah dilakukan oleh ibu sejak beribu-ribu tahun dan dianjurkan dalam kitab suci Al Qur'an dalam surat AL- Baqarah ayat 233 :

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنْمِ  
الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلِّفُ نَفْسٌ  
إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى  
الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنِ تِرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا  
جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا  
سَلَّمْتُمْ مَا ءَانَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْتُمْ وَاللَّهُ وَاعِلْمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ  
بَصِيرٌ ﴾

*"Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, ...".*

Salah satu jenis kanker yang paling ditakuti oleh para wanita adalah kanker payudara. Salah satu penyebabnya adalah karena penyakit ini tidak dapat disembuhkan jika ditemukan pada stadium lanjut. Padahal jika dideteksi secara dini, penyakit ini sebetulnya bisa diobati sampai sembuh. Penyebab penyakit ini belum diketahui. Penyebab yang ada hanya merupakan dugaan-dugaan, biasa disebut dengan faktor- faktor risiko terkena kanker payudara (Budhiaji & Haryani, 2014).

Menurut *World Health Organization* (2010) memperkirakan angka kejadian yang terkena kanker payudara terdapat 11 juta dan tahun 2030 akan bertambah menjadi 27 juta kematian akibat kanker. Laporan terbaru dari *International Agency for Research on Cancer* (IARC) mengeksplorasi beban kanker secara global, yang diperkirakan akan menjadi penyebab kematian utama pada tahun 2010. Laporan ini memperkirakan bahwa pada tahun 2030, 27 juta kasus kanker baru dan 17 juta kematian akibat kanker akan terjadi setiap tahunnya di seluruh dunia. Berdasarkan angka diagnosis kanker kemungkinan akan meningkat 1% tiap tahunnya, begitu pula kematian akibat penyakit ini. China, Rusia, dan India diperkirakan akan memiliki peningkatan kanker dan kematian akibat kanker (Budhiaji & Haryani, 2014).

Berdasarkan *Patological Based Registration* di Indonesia atau berdasarkan pencatatan pemeriksaan jaringan, kanker payudara mempunyai angka kejadian relatif 11,5%. Diperkirakan Indonesia mempunyai angka kejadian minimal 20 ribu kasus baru pertahun dengan kenyataan 50% kasus

baru ditemukan pada keadaan stadium lanjut. Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), kanker payudara merupakan penyebab kematian nomor 5 dan mengalami peningkatan secara bermakna. Profil Kesehatan Indonesia (2007) menyatakan, kanker payudara adalah kanker peringkat pertama di Indonesia mulai dari tahun 2004-2006 dan terus mengalami peningkatan. Risiko menderita kanker payudara meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Terutama pada wanita yang mulai haid pada usia kurang dari 11 tahun dan menopause pada usia di atas 55 tahun (Magee, 2000).

Kejadian kanker payudara sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko. Salah satu yang cukup penting adalah jenis kelamin. Wanita berisiko 100 kali lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki untuk terserang kanker payudara. Faktor risiko lain diduga meningkatkan risiko kanker payudara adalah riwayat kehamilan, usia saat hamil anak pertama > 30 tahun, riwayat menyusui anak > 1 tahun, penggunaan kontrasepsi hormonal yang lama lama > 12 tahun, riwayat menarche pada usia < 12 tahun, riwayat adanya keluarga dengan kanker payudara serta riwayat adanya penyakit pada payudara sebelumnya (infeksi atau tumor). Sampai saat ini tidak ada satupun penyebab spesifik dari kanker payudara. Serangkaian faktor genetik, hormonal, dan lingkungan diduga saling berinteraksi dalam terjadinya kanker. (Trisnadewi *et al.*, 2013).

Menurut penelitian Trisnadewi *et al.*, (2013) ditemukannya beberapa anggota dalam satu keluarga yang menderita penyakit keganasan

menunjukkan dalam penelitiannya bahwa analisis bivariat, faktor riwayat keluarga dengan kanker payudara pada wanita di RSUP Sanglah Denpasar meningkatkan risiko kejadian kanker payudara dengan nilai  $OR=8$  95%CI: 1,839-34,794. memberi petunjuk bahwa kanker payudara merupakan penyakit familial. Penelitian tersebut selaras dengan penelitian Indrati (2005) yang menyatakan bahwa adanya riwayat keluarga dengan kanker payudara akan meningkatkan risiko kejadian kanker payudara dengan  $p: < 0,05$  sehingga penelitian tersebut bermakna. Hasil penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian lain Zhou *et al.*, (2011) dimana didapatkan bahwa wanita dengan riwayat keluarga (dalam satu garis keturunan) ada yang menderita kanker payudara adalah kelompok yang berisiko tinggi. Hasil penelitian dari *American Cancer Society* menunjukkan perempuan dengan riwayat keluarga kanker payudara, terutama dalam tingkat pertama, memiliki peningkatan risiko kanker payudara, dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki riwayat keluarga. Risiko kanker payudara 1,8 kali lebih tinggi bagi perempuan yang memiliki keluarga kerabat terutama pada *first degree* yang telah didiagnosis kanker payudara, hampir 3 kali lebih tinggi bagi perempuan dengan dua kerabat, dan hampir 4 kali lebih tinggi untuk wanita dengan tiga atau lebih (Rick *et al.*, 2013). Atas dasar inilah peneliti tertarik menganalisis pengaruh riwayat keluarga terhadap kejadian kanker payudara.

## **Perumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh faktor risiko riwayat keluarga terhadap kejadian kanker payudara pada wanita ?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan Umum :

Untuk mengetahui faktor risiko apa saja yang berpengaruh terhadap kejadian kanker payudara.

Tujuan Khusus :

Untuk mengetahui distribusi riwayat keluarga terhadap kejadian kanker payudara.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh riwayat keluarga terhadap kejadian kanker payudara.

## **Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran di bidang kedokteran dan ilmu pengetahuan, serta diharapkan dapat memberikan gambaran apakah ada tidaknya faktor risiko riwayat keluarga terhadap kejadian kanker payudara terutama kepada :

1. Pemberi layanan kesehatan :

Bagi pemberi layanan kesehatan diharapkan mengetahui apa saja faktor- faktor yang berisiko terhadap kejadian kanker payudara, sehingga

bisa memberikan edukasi kepada masyarakat guna mencegah terjadinya kanker payudara. Serta dapat menganjurkan skrining kepada wanita yang berisiko terkena kanker payudara sehingga deteksi dini pada kanker payudara dapat memperpanjang ketahanan hidup penderita.

## 2. Keluarga :

Pada keluarga diharapkan setelah mengetahui bahwa anggota keluarga ada yang memiliki riwayat kanker payudara dan anggota keluarga lainya memiliki faktor risiko terjadinya kanker payudara dapat dilakukan pemeriksaan dini guna mendeteksi ada tidaknya kejadian kanker payudara karena jika dideteksi secara dini, penyakit ini dapat diobati sampai sembuh.

## 3. Pasien :

Pada pasien kanker payudara diharapkan mampu mengambil keputusan dalam menentukan terapi yang dilakukan sesuai derajat tersebut. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penderita.

## 4. Bagi perkembangan ilmu :

Sebagai dasar pengembangan ilmu di bidang biologi molekuler maupun klinis.

## Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
Trisnadewi <i>et al.</i> , 2013	Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita di RSUP Sanglah Denpasar	Jumlah sampel: 76 Sampel kasus: 38 Sampel kontrol: 38.  Hasil penelitian OR: 8 95%CI: 1,839- 34,794.  Sampel dipilih secara purposive sampling.	Penelitian dilakukan di Poliklinik OnkologiRSUP Sanglah Denpasar.  Pada penelitian tersebut jumlah sampel kasus dan kontrol sebanyak masing- masing 38, sedangkan yang akan dilakukan peneliti jumlah sampel pada kasus dan kontrol masing- masing sebanyak 74.
Anggorowa ti, 2013	Faktor Risiko Kanker Payudara Wanita	Jumlah sampel: 118 Sampel kasus: 59 Sampel kontrol: 59.  Hasil penelitian P: 0,06 OR: 2,76 95% CI: 1,04 – 7,33.	Penelitian dilakukan di RSUD Kudus.  Pada penelitian tersebut jumlah sampel kasus dan kontrol sebanyak masing- masing 59, sedangkan pada penelitian ini jumlah sampel pada kasus dan kontrol masing- masing sebanyak 74.
Abidin <i>et</i> <i>al.</i> , 2014	Faktor Risiko Kejadian Kanker Payudara di RSUD Labuang Baji Makassar	Jenis dan metode penelitian yang digunakan adalah <i>Survey Analitik</i> dengan pendekatan <i>Case Control</i> . Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik <i>accidental</i> <i>sampling</i> , dalam hal ini, pengambilan sampel dengan	Pada penelitian tersebut jumlah sampel kasus dan kontrol sebanyak masing- masing 25, sedangkan yang akan dilakukan peneliti jumlah sampel pada kasus dan kontrol masing- masing sebanyak 74.  Pada penelitian tersebut teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik <i>accidental</i> <i>sampling</i> , sedangkan yang

berdasarkan kebetulan bertemu. akan dilakukan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>	<b>Perbedaan</b>
Indrati <i>et al.</i> , 2005	Faktor-Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara	Jumlah sampel: 104 Sampel kasus: 52 Sampel kontrol: 52.  Hasil penelitian OR: 4,02 95%CI: 1,52 – 10,63.	Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang.  Pada penelitian tersebut jumlah sampel kasus dan kontrol sebanyak masing-masing 52, sedangkan yang akan dilakukan peneliti jumlah sampel pada kasus dan kontrol masing- masing sebanyak 74.  Pada penelitian tersebut data diperoleh dari wawancara dengan menggunakan kuesioner, sedangkan pada penelitian ini data diperoleh dari pengisian kuesioner melalui wawancara dan dikuatkan dengan catatan medis
Hariato <i>et al.</i> , 2005	Risiko Penggunaan Pil Kontrasepsi Kombinasi Terhadap Kejadian Kanker Payudara Pada Reseptor KB di Perjan RS Dr.Mangun-kusumo	Persentase kejadian kanker payudara pada responden yang memiliki riwayat keluarga penderita kanker adalah sebesar 15,79%, sedangkan responden yang tidak memiliki riwayat keluarga penderita kanker sebanyak 84,21%.	Penelitian dilakukan di Perjan RS Dr. Cipto Mangunkusumo. Kelompok kasus adalah kelompok pasien wanita pasangan usia subur 15-49 tahun dan kelompok kontrol adalah kelompok wanita pasangan usia subur 15-49 tahun. Sedangkan yang akan peneliti lakukan kelompok kasus dan kontrol tidak ditentukan kriteris usia dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian Harianto (2005) didapatkan persentase kejadian kanker payudara pada responden yang memiliki riwayat keluarga penderita kanker payudara di Perjan RS Dr. Cipto Mangunkusumo adalah sebesar 15,79%. Sementara itu responden yang tidak memiliki riwayat keluarga penderita kanker sebanyak 84,21%. Penelitian tersebut menunjukkan proporsi riwayat keluarga penderita kanker payudara proporsinya lebih rendah dibandingkan proporsi yang tidak memiliki riwayat penderita kanker payudara baik untuk kelompok kasus maupun kelompok kontrol. Hasil analisis statistic penelitian tersebut didapatkan tidak dijumpai pengaruh riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara, sedangkan penelitian Trisnadewi *et al.*, (2013) menunjukkan hasil penelitian yang ditemui riwayat keluarga memiliki pengaruh dengan kejadian kanker payudara. Berdasarkan penelitian- penelitian tersebut menunjukkan masih ada kontroversial hasil dari penelitian risiko kanker pada keluarga dengan kejadian kanker payudara.